

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel Surat Takdir Untuk Hafiz Karya Abdul Karim Khariatullah ini menggambarkan tentang permasalahan moral dan pribadi individu yang khas. Novel ini disajikan dengan sentuhan keagamaan dan cukup mengundang banyak kesedihan dimana konflik yang dihadirkan dalam tokoh protagonis dan antagonis menimbulkan pro dan kontra yang bersebrangan. Salah satu permasalahan yang menjadikan timbulnya perilaku antagonis dipengaruhi oleh keadaan psikis yang di rasakan oleh tokoh. kejahatan yang terjadi merupakan sebab akibat dari siksaan, hinaan yang diperoleh dari dampak masa lalu yang buruk. Sehingga tokoh merasakan perubahan dari dalam dirinya. yang semula baik menjadikannya seseorang yang rela melakukan apapun agar kehidupannya tidak lagi tertindas seperti yang dirasakan tempo hari.

Dari berbagai tindakan tokoh protagonis dan antagonis terdapat beberapa perbedaan-perbedaan, yakni Hasil dari penelitian ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut: (1) Moral dan Kepribadian Tokoh Protagonis terdiri dari Empati dan Bijaksana yang dipengaruhi oleh Super Ego yang mana semua kengingan baik dan buruk dapat di kontrol melalui komponen tersebut yang dikaji melalui Teori Kepribadian Sigmund Frued, Sehingga Super Ego mengarah pada perilaku positif (2) Moral dan Kepribadian Tokoh Antagonis terdiri dari perilaku Sombong, Iri

Hati atau Dengki, Egois, Pembohong, Kasar dan Pembunuh yang dipengaruhi oleh Super Ego yang mana semua keinginan baik atau buruk dapat di kontrol komponen tersebut yang dikaji melalui Teori Kepribadian Sigmund Frued, Sehingga Super Ego mengarah pada perilaku negatif atau jahat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas analisis yang dilakukan pada Novel Surat Takdir Untuk Hafiz Karya Abdul Karim Khiaratullah ini, Hanya membahas sebagian kecil yang di hadirkan penulis. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan dan menambah keilmuan tentang penelitian sastra. semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat dan dapat diterapkan terutama bagi memperbaiki sikap yang jelek dan mengubahnya menjadi perilaku yang baik sesuai dengan harapan lingkungan masyarakat